

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Sri Rahmawati

Komunikasi Interpersonal Pengasuh Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya

Diri Pada Anak Terlantar

Tahun Skripsi: 2009+ 92Halaman + 17Lampiran + 6tabel

Daftar kepastakaan: 13Buku + 1 Skripsi + 3Sumber *Online*

Studi ini berusaha menganalisis tentang komunikasi antar personal pengasuh yang suportif dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak terlantar di Yayasan Sayap Ibu, Pringwulung Depok, Sleman. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini yakni berdasarkan pada karakter yang dimiliki oleh anak yang tidak percaya diri yang cenderung takut untuk berkomunikasi, malu, rendah diri. Hal tersebut dapat mempengaruhi penyesuaian diri dengan lingkungannya. Kesadaran bahwa dirinya berbeda dengan anak lain, menganggap bahwa dirinya hanya anak panti yang tidak memiliki orang tua, menjadi salah satu pemicu timbulnya kecenderungan anak yayasan menjadi kurang percaya diri. Sikap pengasuh yang suportif sebagai pengganti orang tua bertujuan untuk menolong anak sangat penting dalam mempengaruhi hubungan antarpersonal pada anak. Studi ini menggunakan salah satu teori hubungan interpersonal oleh Jalaluddin Rahmat yaitu sikap suportif yang menggambarkan sikap suportif pengasuh dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak terlantar. Adapun subyek dalam penelitian ini terdiri dari tiga pasang yakni pengasuh dan anak asuhnya yang memiliki masalah dengan kepercayaan dirinya dan subyek tersebut bertempat tinggal di Yayasan Sayap Ibu, Pringwulung Depok, Sleman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses komunikasi antar personal pengasuh yang suportif dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak terlantar di Yayasan Sayap Ibu, Pringwulung Depok, Sleman. Metodologi yang digunakan dalam studi ini bersifat deskriptif kualitatif yang mengandalkan sumber dari wawancara mendalam dengan informan, observasi pada obyek penelitian dan dokumen pustaka. Isi dari studi ini berupa uraian data dan analisis penulis berdasarkan hal pengamatan dari data yang diperoleh. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa sikap suportif pengasuh serta keyakinan pengasuh terhadap kemampuan anak asuhnya dengan memberikan dukungan moral dan materil dapat menumbuhkan rasa percaya diri

ABSTRAC

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITIC SCIENCE
CONCENRTRATION PUBLIC RELATION**

SRI RAHMAWATI

**INTERPERSONAL COMMUNICATION OF NURSEMAINDS WITH
THE ABANDONED CHILDREN IN ORDER TO EAGER SELF
CONFIDENCE OF ABANDONED CHILDREN**

(Undergraduate thesis:2009:Xi + 94 + 17 Enclosure + 10 tables)

Reference=13 book + 1 skripsi report + 3 online

This study is trying to analyze about interpersonal communication of nursemaid with abandoned children in order to eager self confident of abandoned children in Yayasan Sayap Ibu, Pringwulung Depok, Sleman. The awkward and unselfconfident personalities of the abandoned children that tent to make them isolated from society become the background of this research. Living in the orphanage without knowing who their parents are, may cause this negative personalities. To support this research, I refer to interpersonal relationship by theory Jalaluin Rahmat that states the supportive behaviour can bring the self confidence. In this case, the supportive behaviour of the nursemaid can encourage the self confidence for the abandoned children in orphanage. As the subject of this research. I choose three pairs of nursemaid and the abandoned child who live in the orphanage of Yayasan Sayap Ibu, Pringwulung Depok, Sleman. Who have selfconfidence problem. This research aims to descriptive qualitative method based on the comprehensive subject interview, object and citatrun observation. Therefor, this research contains the explanation of facts that I get in doing research and then I make an analytical study. As the conclusion, this study will show how the supportive behavior of the nursemaid can build the abandoned children's needs are not only place to live. Love, care and facilities do help them to recognize their ability and selfconfidence to live in society.